

SKRIPSI



**PENGARUH KONDISI FISIK TATA RUANG KANTOR
TERHADAP KINERJA PEGAWAI APARATUR
NEGERI SIPIL (ASN) DI BAGIAN BIRO UMUM
BADAN KEAMANAN LAUT REPUBLIK INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Ryan Purnama Adji
NPM: : 2020011245
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2024

SKRIPSI



**PENGARUH KONDISI FISIK TATA RUANG KANTOR
TERHADAP KINERJA PEGAWAI APARATUR
NEGERI SIPIL (ASN) DI BAGIAN BIRO UMUM
BADAN KEAMANAN LAUT REPUBLIK INDONESIA**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Terapan, Disusun Oleh:

Nama : Ryan Purnama Adji
NPM: : 2020011245
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2024

POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
JAKARTA

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : Ryan Purnama Adji
NPM : 2020011245
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
APARATUR
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KONDISI FISIK TATA RUANG KANTOR
TERHADAP KINERJA PEGAWAI APARATUR SIPIL
NEGARA BAGIAN BIRO UMUM BADAN
KEAMANAN LAUT REPUBLIK INDONESIA

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
Pada 17 Mei 2024

Pembimbing



Porman Lumban Gaol, S.Si, M.M

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Skripsi Diploma Empat/Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN di Jakarta. Pada Tanggal 17 Mei 2024.

Ketua


Budi Fernando Tumanggor SS.,MBA)

Sekretaris


(Bambang Suhartono, S.Sos., ME).

Anggota


(Porman Lumban Gaol S.Si.,M.M)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH SKRIPSI

(FAKTA INTEGRITAS)

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ryan Purnama Adji

NPM : 2020011245

Jurusan : Administrasi Publik

Prodi : Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini dengan judul “Pengaruh Kondisi Fisik Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Bagian Biro Umum Badan Keamanan Laut Republik Indonesia”, merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 17 Mei 2024

Penulis



Ryan Purnama Adji

NPM: 2020011245

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunianya sehingga praktikan dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Politeknik STIA LAN Jakarta. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Porman Lumban Gaol S.Si.,M.M selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan ide, masukan, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga skripsi penulis dapat terselesaikan dengan baik. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nurliah Nurdin., S. Sos., MA. Selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta beserta jajarannya yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama menempuh studi.
2. Bapak Budi Fernando Tumanggor, SS., MBA, Selaku Kaprodi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Politeknik STIA LAN Jakarta.
3. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur STIA LAN Jakarta yang telah memberikan ilmu dan senantiasa membimbing penulis sampai ditahap ini.
4. Bapak/Ibu Bagian Administrasi Akademik dan Kerjasama (AAK) Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah membantu penulis mengurus keperluan administrasi lainnya.
5. Bapak Brigjen TNI (Mar) Andy Rahmat M Selaku Kepala Biro Umum Badan Keamanan Laut Republik Indonesia.
6. Seluruh pegawai di Biro Umum Badan Keamanan Laut Republik Indonesia, terima kasih telah menjadi responden dalam penelitian ini sehingga dapat membantu kelancaran penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Orang tua, adik, dan dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung, mengingatkan, dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri dan menjadi apa yang penulis inginkan.

8. Orang special Rani Mudasya yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi saya.
9. Seluruh teman – teman Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur 2020 yang saling memberikan saran dan semangat di masa yang sedang sulit ini.

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, tiada sesuatu yang bisa penulis berikan kecuali apa yang kita lakukan selama ini bernilai ibadah di sisi Allah swt. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penulis sendiri. Akhirnya, semoga Allah swt. berkenan menerima amal bakti yang diabdikan oleh kita semua.

Jakarta, 17 Mei 2024

Ryan Purnama Adji

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ABSTRAK

Ryan Purnama Adji, 2020011245

“PENGARUH KONDISI FISIK TATA RUANG KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI APARATUR SIPIL NEGARA BAGIAN BIRO UMUM BADAN KEAMANAN LAUT REPUBLIK INDONESIA”

Skripsi., vii., hlm., 88 Halaman

Kondisi fisik tata ruang kantor yang baik dan nyaman akan mendorong motivasi untuk pegawai dalam meningkatkan kinerjanya. Dengan kondisi fisik ruang kantor yang nyaman akan menurunkan tingkat kejenuhan dan kelelahan, maka kinerja pegawai akan meningkat. Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kondisi fisik tata ruang kantor terhadap kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Bagian Biro Umum Badan Keamanan Laut Republik Indonesia secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan mixed methods, dengan pendekatan penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Sampel berjumlah 112 responden ASN, data diolah menggunakan SPSS 27 for Windows dengan teknik analisis data berupa analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Analisis data menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel kondisi fisik tata ruang kantor (X) terhadap kinerja pegawai (Y). Dibuktikan dengan nilai T_{hitung} sebesar $3.187 > T_{tabel}$ sebesar 2.272, dan angka sinyal koefisien $0,002 < 0,05$. Hasil uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar $10.158 > F_{tabel}$ 3,93 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,5$. Data kualitatif mendukung bahwa kondisi fisik tata ruang kantor secara simultan mempengaruhi kinerja pegawai. Pengaruh kondisi fisik tata ruang kantor terhadap kinerja pegawai ASN sebesar 39,7%, sementara 61,9% dipengaruhi oleh variabel luar. Disarankan agar peneliti selanjutnya menambahkan metode lain dan variabel baru agar data yang dihasilkan lebih akurat.

Kata Kunci: Tata Ruang Kantor, Kinerja Pegawai, ASN

ABSTRACT

Ryan Purnama Adji, 2020011245

“INFLUENCE OF THE PHYSICAL CONDITIONS OF OFFICE SPACE ON THE PERFORMANCE OF CIVIL SERVANTS IN THE GENERAL BUREAU OF THE INDONESIAN SEA SECURITY AGENCY”

Final Project., vii page., 88 Pages.

A good and comfortable physical condition of the office layout will encourage employee motivation to improve their performance. With a comfortable physical condition of the office, the level of boredom and fatigue will decrease, and employee performance will increase. This study aims to determine the extent of the influence of the physical condition of the office layout on the performance of Civil Servants (ASN) at the General Bureau of the Maritime Security Agency of the Republic of Indonesia, both partially and simultaneously. This research uses mixed methods, combining quantitative and qualitative research approaches. The sample consists of 112 ASN respondents, with data processed using SPSS 27 for Windows. The data analysis techniques used in this study include descriptive analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing. The data analysis indicates a positive and significant influence of the physical condition of the office layout (X) on employee performance (Y). This is evidenced by a T-value of $3.187 > T\text{-table value of } 2.272$, and a coefficient signal of $0.002 < 0.05$. The F-test results show an F-value of $10.158 > F\text{-table value of } 3.93$ with a significance value of $0.002 < 0.5$. Qualitative data supports that the physical condition of the office layout simultaneously affects employee performance. The influence of the physical condition of the office layout on ASN employee performance is 39.7%, while the remaining 61.9% is influenced by external variables. It is recommended that future researchers add other methods and new variables to produce more accurate data.

Keywords: *Physical Conditions, Office Layout, Performance, State Civil Apparatus*

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Definisi Operasional Variabel dan Indikator	23
C. Penelitian Terdahulu	24
D. Kerangka Berpikir Penelitian.....	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	28
A. Metode Penelitian dan Tempat Penelitian.....	28
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	28
C. Teknik Pengumpulan data	30
D. Instrumen Penelitian	31
E. Skala Pengukuran.....	32
F. Teknik Pengolahan Data	32
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Penyajian Data	41

B. Pembahasan.....	79
C. Sintesis Permasalahan	81
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
Daftar Pustaka	85



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Tabel 1 2 Hasil Laporan Kinerja Bakamla Pelayanan Publik.....	5
Tabel 2 2 Kerangka Berpikir Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja	26
Tabel 2 3 Definisi Operasional	24
Tabel 3 1 Sampel Penelitian	30
Tabel 3 2 Rentang Skala Likert	32
Tabel. 4 1 Karakteristik Responden Bakamla RI.....	45
Tabel. 4 2 Uji Validitas Kondisi Fisik Tata Ruang Kantor.....	47
Tabel. 4 3 Uji Validitas Kinerja	48
Tabel. 4 4 Reliabilitas Kondisi Fisik Tata Ruang Kantor	49
Tabel. 4 5 Reliabilitas Kinerja	50
Tabel. 4 6 Tabel Standard Devisiasi	51
Tabel. 4 7 Standard Devisiasi Kinerja	51
Tabel. 4 8 Tabel Uji Linearitas	53
Tabel. 4 9 Tabel Uji Normalitas.....	53
Tabel. 4 10 Tabel Uji Regresi Linear Sederhana	55
Tabel. 4 11 Uji T Parsial	56
Tabel. 4 12 Tabel Uji F.....	56
Tabel. 4 13 Uji Koefesien	57
Tabel. 4 14 Hipotesis	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Kondisi Ruangan Biro Umum.....	3
Gambar 1 2 Dokumen Menumpuk Di Meja	4
Gambar 2 1 Jenis Ruangan Kantor Terbuka	15
Gambar 2 2 Ruang Kantor Tertutup	16
Gambar 2 3 Ruangan Kantor Landscape	17
Gambar 4 1 Diagram Karakteristik Responden	45
Gambar 4 2 Karakteristik Jenis Kelamin	46
Gambar 4 3 Diagram Cahaya Ruang Terhadap Kinerja	57
Gambar 4 4 Diagram Cahaya Ruang Terhadap Kualitas Kinerja	58
Gambar 4 5 Diagram Cahaya Ruang Terhadap Ketepatan Waktu.....	58
Gambar 4 6 Diagram Caha Ruang Terhadap Biaya Sumber Diolah Penulis (2024)	58
Gambar 4 7 Diagram Warna Ruangan Terhadap Kuantitas Pekerjaan	61
Gambar 4 8 Diagram Warna Ruangan Kantor Terhadap Kualitas.....	61
Gambar 4 9 Warna Ruangan Terhadap Ketepatan Waktu	62
Gambar 4 10 Diagram Warna Ruang Terhadap Biaya	62
Gambar 4 11 Diagram Ventilasi Ruang Kantor Terhadap Kuantitas.....	64
Gambar 4 12 Ventilasi Ruangan Kantor Terhadap Kualitas.....	64
Gambar 4 13 Diagram Ventilasi Terhadap Ketepatan Waktu.....	65
Gambar 4 14 Diagram Ventilasi Terhadap Biaya	65
Gambar 4 15 Dekorasi Kantor Terhadap Kuantitas Sumber: Penulis (2024)	67
Gambar 4 16 Dekorasi Terhadap Kualitas Kinerja Sumber: Diolah Penulis (2024)	68
Gambar 4 17 Diagram Dekorasi Terhadap Ketepatan Waktu	68
Gambar 4 18 Dekorasi Kantor	69
Gambar 4 19 Diagram Suara Bising Terhadap Kuantitas	70
Gambar 4 20 Suara Bising Terhadap Kualitas Kinerja	70
Gambar 4 21 Diagram Suara Bising Terhadap Ketepatan Waktu	71
Gambar 4 22 Diagram Suara Bising	71
Gambar 4 23 Diagram Musik Kantor Terhadap Kuantitas	73
Gambar 4 24 Diagram Musik Terhadap Kualias	74

Gambar 4 25 Diagram Musik terhadap Ketepatan Waktu	74
Gambar 4 26 Diagram Musik.....	74
Gambar 4 27 Diagram Keamanan Terhadap Kuntitas	76
Gambar 4 28 Diagram Keamanan Terhadap Kualitas	77
Gambar 4 29 Diagram Keamanan Terhadap Ketepatan Waktu	77
Gambar 4 30 Diagram Keamanan.....	78



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Suatu organisasi yang dibangun untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai. Setiap instansi dalam mencapai tujuannya dipengaruhi oleh sikap dan perilaku pegawainya. Dalam mencapai keberhasilan tersebut tergantung pada niat dan kemampuan karyawan di dalamnya mengoperasikan satuan kerja di instansi tersebut, untuk tujuan tersebut institusi dapat tercapai hanya karena upaya dari para aktor yang ditemukan di setiap instansi.

Organisasi merupakan suatu sistem yang saling mempengaruhi, sebaliknya jika salah satu sub sistemnya rusak maka akan berdampak pada sub-sistem lainnya. Sistem dapat berjalan dengan baik jika orang-orang yang ada di dalamnya wajib mengaturnya, yang artinya selama para anggota atau individu tersebut masih nyaman dan menjalankan tanggung jawabnya sebagaimana mestinya, organisasi akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, organisasi perlu memperhatikan sumber daya manusia agar dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas (Hermawan & Rahadi, 2021).

Dalam meningkatkan kinerja pegawai, diantaranya adalah dengan memperhatikan kondisi fisik ruang kantor. Karena beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain faktor internal dan eksternal. Dimensi yang mempengaruhi kinerja yaitu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan serta motivasi kerja, kepribadian, sikap dan perilaku. Gaya kepemimpinan manajemen, dinamika antarpribadi di antara anggota staf, dan lingkungan tempat kerja merupakan contoh variabel eksternal (Lestary & Chaniago, 2018).

Lingkungan fisik kerja merupakan materi organisasi dan unsur psikologis membentuk lingkungan kerja. Sehingga berhubungan langsung dengan karyawan, karena mereka menghabiskan waktunya bekerjanya di dalam

ruangan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan fisik kerja, seperti pencahayaan, ventilasi, warna, dekorasi, musik, dan keamanan.(Sedarmayanti, 2001).

Kondisi fisik tata ruang kantor yang nyaman akan berdampak kepada semangat pegawai dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Keberhasilan kinerja pegawai maka organisasi perlu mengetahui sasaran kinerja. Apabila sasaran kinerja ditanamkan dari dalam diri pegawai akan terbentuk kekuatan diri dan jika situasi kondisi fisik ruang kantor turut mendukung, sehingga pencapaian kinerja akan lebih mudah.

Instansi yang memiliki lingkungan kerja yang baik dan nyaman akan mendorong motivasi untuk pegawai dalam meningkatkan kinerjanya. Dengan kondisi kerja yang nyaman akan menurunkan tingkat kejenuhan dan kelelahan, maka kinerja pegawai akan meningkat (Gie, 2000)

Kinerja mengacu pada kuantitas, kualitas, ketepatan waktu dan biaya, sehingga pegawai yang diukur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh organisasi. Manajemen untuk mencapai kinerja karyawan yang sangat tinggi, terutama untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Biro Umum Merupakan unit yang mengelola sumber daya manusia, menata dan memelihara ruangan, menata administrasi dan tata graha, mengelola kehumasan secara efektif, dan melaksanakan protokol yang menjamin keselarasan dan integritas organisasi dalam berinteraksi dengan pihak eksternal, sesuai Peraturan Badan Keamanan Laut Nomor 17 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Biro Umum Badan Keamanan Laut.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan salah satu pegawai Biro Umum, peneliti menemukan adanya fenomena di lapangan yang pertama adalah dekorasi ruangan dan penataan peralatan yang tidak teratur. Sehingga dapat menyebabkan tidak nyaman pegawai dalam bergerak dan dapat menghambat

pegawai dalam menyelesaikan tepat waktu (Sedarmayanti & Nursiswanto, 2020).



Gambar 1 1 Kondisi Ruangan Biro Umum

Sumber: Dokumentasi Bakamla (2024)

Berdasarkan gambar 1.1 hasil observasi yang di temui dilapangan, peneliti menemukan adanya fenomena dilapangan dalam kinerja pegawai di Biro Umum Badan Keamanan Laut, beberapa pegawai diketahui tidak hadir di ruangan kantor dan bekerja di ruangan lain. Penyebabnya adalah ruangan yang penuh tidak sesuai dengan kapasitas jumlah personil, dan banyak peralatan yang tidak tertata dengan rapih. Sehingga membuat tidak nyaman para pegawai berada di tempat kerja dalam jangka waktu lama karena sirkulasi udara yang buruk dan ruangan yang sempit.

Fenomena kedua adalah terbatasnya ruang dan fasilitas Badan Keamanan Laut (Bakamla), yang merupakan masalah utama dengan tata ruang tempat kerja yang kini tidak memiliki sekat, area terbuka, sedikit privasi, dan kurangnya fasilitas, sehingga membuat beberapa pegawai bekerja dengan satu meja. Hal ini akan berdampak pada *output* kualitas dan kuantitas kinerja pegawai tersebut.

Fenomena ketiga adalah sirkulasi udara di dalam ruangan. Karena karyawan menghabiskan sebagian besar waktunya di area kerja, sirkulasi udara menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh organisasi. Namun Fenomena yang ditemukan bahwa beberapa ventilasi yang tertutup, dan hanya dua penyedot udara ruangan atau *Exhaust Fan* hal ini tidak sesuai dengan jumlah pegawai yang ada di dalam ruangan dan beberapa peralatan yang dapat menghasilkan panas, serta bau tidak sedap yang dihasilkan dari makanan yang memiliki aroma tajam. Oleh karena itu, fenomena ini dapat mengakibatkan berkurangnya kandungan oksigen di dalam ruangan, sehingga meningkatkan kadar karbon dioksida di dalam ruangan (Gayuh & Dewi, 2012)

Kesejahteraan fisik karyawan sangat dipengaruhi oleh fenomena keempat yaitu cahaya ruangan. Pencahayaan yang tidak memadai di tempat kerja menyebabkan ketegangan mata dan kelelahan mata pada pekerja, yang pada akhirnya mempengaruhi penampilan mereka. Selain itu, kelelahan mata yang cepat akibat pencahayaan yang buruk dapat mengakibatkan kelelahan mental dan cedera mata (Lestary & Chaniago, 2018).



Gambar 1 2 Dokumen Menumpuk Di Meja
Sumber: Dokumentasi Bakamla (2024)

Hal yang sering terjadi dalam kinerja staf Biro Umum Badan Keamanan Laut adalah menumpuknya pekerjaan yang belum terselesaikan di meja kerjanya sehingga mengakibatkan dokumen salah letak dan hilang. Fenomena permasalahan tersebut dapat berdampak pada tidak tercapainya kuantitas output dan keterlambatan waktu dari pegawai Biro Umum Badan Keamanan Laut Republik Indonesia.

Tabel 1.1 Hasil Laporan Kinerja Bakamla Pelayanan Publik

Kualitas Pelayanan Publik		
2020	2021	2022
7,90	8,46	8,40

Sumber : Laporan Kinerja Bakamla.go.id (2024)

Dari telaah dokumen laporan kinerja Bakamla pada Tabel 1.1, terlihat bahwa pelayanan publik Bakamla semakin berkualitas mulai tahun 2020 dan berlanjut hingga tahun 2021. Namun pada tahun 2022, pelayanan publik Bakamla tidak lagi mengalami peningkatan yang signifikan. Permasalahan tersebut menjadi tanggung jawab organisasi dalam melaksanakan tugas pelayanan publik seperti memberikan edukasi dan informasi mengenai keamanan dan keselamatan laut. Jika hal tersebut tidak diperbaiki maka akan berdampak pada pencapaian keberhasilan Bakamla. Dengan permasalahan terjadi, organisasi penting untuk menyelesaikan masalah-masalah yang disebutkan di atas secara efisien agar tidak menghambat pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Kondisi Fisik Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Biro Umum Badan Keamanan Laut Republik Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, penulis dapat mengemukakan pokok permasalahan yaitu

1. Seberapa Besar Pengaruh Kondisi Fisik Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Bagian Biro Umum Badan Keamanan Laut Republik Indonesia secara Parsial?
2. Seberapa Besar Pengaruh Kondisi Fisik Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Bagian Biro Umum Badan Keamanan Laut Republik Indonesia secara Simultan?

C. Tujuan Penelitian

1. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program study Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur di Politeknik STIA LAN Jakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kondisi Fisik Tata Ruang Kantor Badan Keamanan Laut Republik Indonesia secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh kondisi fisik tata ruang kantor yang terdapat di Bagian Biro Umum Badan Keamanan Laut Republik Indonesia secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperluas pemahaman tentang bagaimana kondisi tempat kerja mempengaruhi kinerja pegawai. Hal ini dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan memberikan referensi sebagai data yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai bahasan pertimbangan kepada organisasi dalam memahami pentingnya pengaruh kondisi fisik tata ruang kantor terhadap kinerja pegawai.